



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 6826/MD-D/SD-S1/2024

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DA'I HIMPUNAN
MUBALLIGH TAPANULI RIAU (HIMTARI) KEPADA
MASYARAKAT DI KELURAHAN
LABUH BARU BARAT**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)

Oleh

WALMAN SAHDA HARAHAHAP

NIM : 12040417627

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

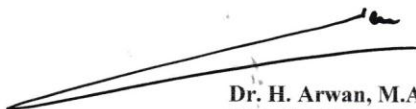
STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH HIMPUNAN MUBALLIGH TAPANULI RIAU

Disusun oleh :

Walman Sahda Harahap
NIM. 12040417627

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
19 Juli 2024

Pekanbaru, 19 Juli 2024
Pembimbing,



Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Himpunan Muballigh Tapanuli Riau (HIMTARI) Kepada Masyarakat Di Kelurahan Labuh Baru Barat** ditulis oleh:

Nama : Walman Sahda Harahap
NIM : 12040417627
Prodi : Manajemen Dakwah

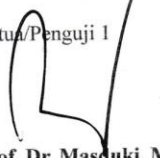
telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juli 2024

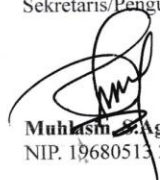
dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2024

Ketua/Penguji 1


Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/Penguji 2


Muhlasm, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 4


Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Mengetahui
Dekan,




Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Walman Sahda Harahap
NIM : 12040417627
Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Himpunan Mubaligh Tapanuli Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 17 November 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riapu.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Walman Sahda Harahap
NIM : 12040417627
Tempat/ Tgl. Lahir : Rondaman, 31 Desember 2001
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

**“Strategi Komunikasi Dakwah Da’I Himpunan Muballigh Tapanuli Riau
Kepada Masyarakat di Kelurahan Labuh baru barat”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Walman Sahda Hrp

NIM : 12040417627

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 19 Juli 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

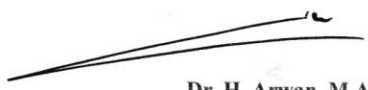
Nama : **Walman Sahda Harahap**
NIM : 12040417627
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Strategi Komunikasi Dakwah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 19 Juli 2024
Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Walman Sahda Harahap
: Manajemen Dakwah
: Strategi Komunikasi Dakwah Da'I Himpunan Muballigh
Tapanuli Riau (HIMTARI) Kepada Masyarakat di Kelurahan
labuh Baru Barat

Strategi komunikasi dakwah merupakan upaya dan terstruktur menyampaikan pesan-pesan keagamaan kepada masyarakat, untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, dan akhlak yang baik. Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Himpunan Muballigh Tapanuli Riau, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi dakwah yang baik dan menarik sebagaimana yang diterapkan oleh Himpunan Muballigh Tapanuli Riau. Metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang langsung dilakukan di organisasi Himpunan Muballigh Tapanuli Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Himpunan Muballigh Tapanuli Riau ialah dengan empat strategi komunikasi yaitu strategi komunikasi dakwah Redundancy, Informatif, Persuasif dan Edukatif, yang mana strategi komunikasi dakwah redundancy ialah strategi komunikasi dengan cara mengulang-ulang kata-kata ketika menyampaikan pesan dakwah. Strategi komunikasi dakwah informatif yaitu strategi komunikasi untuk mempengaruhi orang banyak dengan menyampaikan pesan dakwah yang memberikan informasi yang fakta dan kenyataannya. Strategi komunikasi dakwah persuasif yaitu strategi komunikasi untuk mempengaruhi masyarakat dengan cara membujuk, mengajak dan merayu mereka untuk selalu berbuat kebaikan. Dan strategi komunikasi dakwah edukatif ialah strategi komunikasi untuk mempengaruhi orang banyak dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat tersebut.

Kata Kunci : Strategi, Komunikasi Dakwah, Himtari, Redundancy, Informatif, persuasif, Edukatif

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Halaman ini dilindungi Undang-Undang Hak Cipta dan dilindungi Undang-Undang. Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi website UIN Suska Riau di www.uin-suska-riau.ac.id.
1. Muballigh Muballigh sebagai salah satu bentuk dakwah di lingkungan masyarakat.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Walman Sahda Harahap
Department : Da'wah Management
Title : Communication strategy for da'wah from the Tapanuli Riau muballigh association to the people of West Labuh Baru.

The da'wah communication strategy is a structured effort to convey religious messages to the public, to increase understanding, faith and good morals. This research discusses the da'wah communication strategies implemented by the Tapanuli Riau Muballigh Association. This research aims to analyze good and interesting da'wah communication strategies as implemented by the Tapanuli Riau Muballigh Association. This research method uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation which were carried out directly at the Tapanuli Riau Muballigh Association organization. The results of this research show that the communication strategy implemented by the Tapanuli Riau Muballigh Association is four communication strategies, namely Redundancy, Informative, Persuasive and Educative da'wah communication strategies, of which the redundancy da'wah communication strategy is a communication strategy by repeating words when conveying the da'wah message. Informative da'wah communication strategy is a communication strategy to influence many people by conveying da'wah messages that provide factual and realistic information. A persuasive da'wah communication strategy is a communication strategy to influence people by persuading, inviting and seducing them to always do good. And an educational da'wah communication strategy is a communication strategy to influence many people by providing education to the community

Keywords: Strategy, Da'wah Communication, Himtari, Redundancy, Informative, persuasive, Educative

sumber:

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- © Hak Intelektual UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menjiplak, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Strategi Komunikasi Dakwah Da'I Himpunan Muballigh Muballighin Riau (HIMTARI) Kepada Masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Barat**. Sholawat serta salam penulis ucapkan atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing ummatnya ke jalan yang benar dan dirahmati oleh Allah SWT.

Skripsi ini dibuat untuk syarat kelulusan bagi program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan bergelar sarjana (S.Sos).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua, Ibunda Nurgahana Siregar yang selalu merangkul, membesarkan, merawat dengan penuh kasih sayang dan memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama penulis masih hidup hingga sekarang sehingga sampai ditahap ini dan Ayahanda Baginda Sukondar Harahap penulis ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada beliau atas segala bentuk kasih sayang, bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini, kepada abang saya yaitu Irfan Harahap dan kakak saya Mursida Siregar yang telah ikut serta membantu penulis dalam perjalanan menuju penyelesaian skripsi. Selain itu ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M, Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Dr. Hj. Helmiati selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Agama. Prof. Dr. Mas'ud Zein. M. Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan. Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, ph. D selaku wakil rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd, MA. Ph. D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



7. Muhlasin M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis dan menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
 9. Seluruh Staff di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan yang baik dalam administrasi.
 10. Terima kasih juga kepada seluruh para Muballigh Himtari yang telah membantu dan memberi informasi kepada peneliti.
 11. Kepada Keluarga besar penulis yang selalu memberikan support dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 12. Kepada teman teman seperjuangan penulis mereka ialah orang orang yang susah senang bersama penulis yaitu, Alm. Timbul Hagabean, Fakhur Rozi Siregar, Mhd. Idris Rangkuti, Zubeir Ahmad Nasution, Riski Mulia Adaha, Dedi Syaputra Harahap dan Rudiansyah Dalimunthe, yang selalu mendukung penulis mulai dari pondok pesantren hingga di Uin Suska Riau dan mensupport dalam menyelesaikan skripsi ini.
 13. Kepada kawan kawan saya di jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2020. Terkhusus kepada mereka yaitu, Ahmad Zein Daulay, Luat Mahkota Hasibuan, Muhammad Damrin Saleh Hasibuan, Rino Harahap dan Mhd Raihan Daulay yang membantu dan menasehati penulis untuk selalu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 14. Kepada kawan kawan penulis di jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2020 terkhusus mereka yang satu ruangan kelas bersama penulis yaitu kelas E MD semester 1 sampai dengan 4, F MD Semester 5 dan C MD semester 6 sampai dengan semester 8.
 15. Kepada teman teman KKN terima kasih pengalaman dan pembelajaran selama berjalannya Kuliah Kerja Nyata yang telah kita lalui, terima kasih sudah banyak mengajarkan penulis yang banyak pembelajaran yang belum penulis penulis ketahui maupun yang sudah diketahui namun belum di kuasai.
 16. Seluruh pihak yang secara tidak langsung terlibat dalam memperlancar penyusunan skripsi ini, baik yang penulis sebutkan maupun pihak pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
 17. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bertahan sejauh ini, dan berapresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai diawal hingga saat ini, terima kasih karena telah berusaha dan tidak mudah menyerah serta menikmati setiap prosesnya yang tidak mudah, dan terima kasih sudah berjuang.
- Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



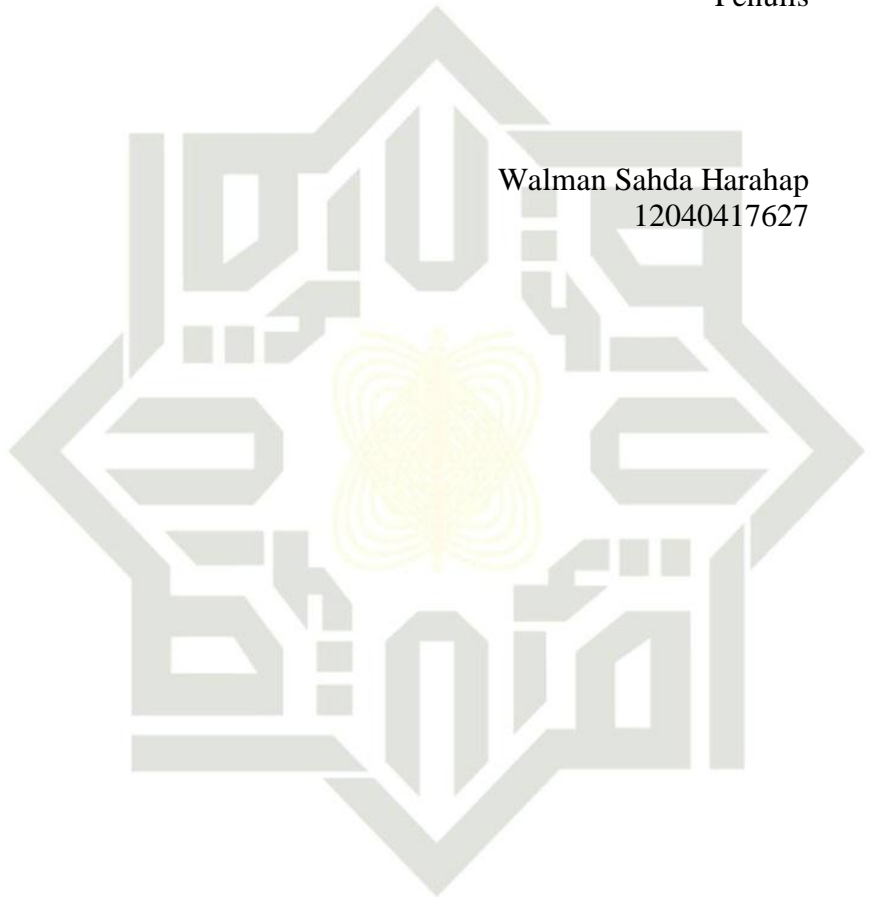
UIN SUSKA RIAU

untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermamfaat bagi yang membacanya. *Amin Allahumma Amin*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 20 juli 2024
Penulis

Walman Sahda Harahap
12040417627



UIN SUSKA RIAU

Hak ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	ABSTACT	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	vi
	DAFTAR BAGAN	vii
	BAB I PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Penegasan Istilah	4
	C. Rumusan Masalah	8
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
	E. Sistematika Penulisan	9
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
	A. Kajian Terdahulu	10
	B. Landasan Teori	11
	C. Kerangka Pikir	22
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
	C. Sumber Data	23
	D. Informan penelitian	24
	E. Teknik Pengumpulan Data	24
	F. Validitas Data	25
	G. Analisis Data	25
	BAB IV GAMBARAN UMUM	
	A. Sejarah Berdirinya Himpunan Muballigh Tapanuli Riau	27
	B. Visi dan Misi Himpunan Muballigh Tapanuli Riau	27
	C. Struktur Organisasi Himpunan Muballigh tapanuli Riau	28
	D. Aktivitas Dakwah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau	29
	BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	31
	B. Pembahasan	39



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENDAHULUAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

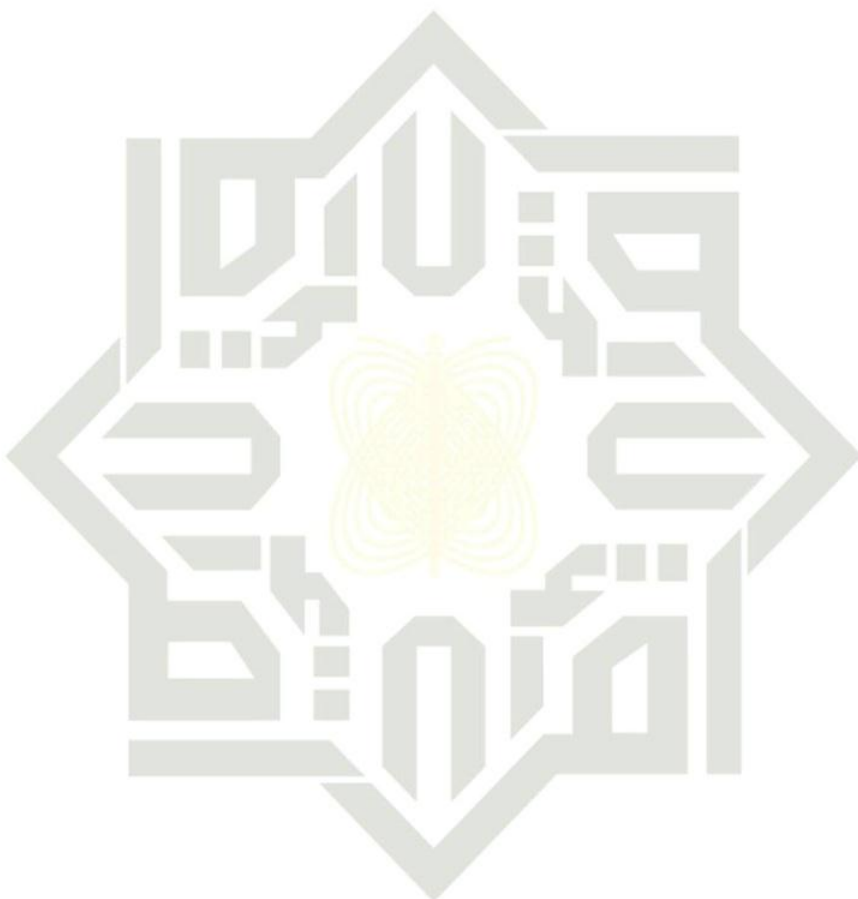
SAMPIRAN

Hak Cipta dan Perlindungan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dan Perlindungan Undang-Undang UIN Suska Riau

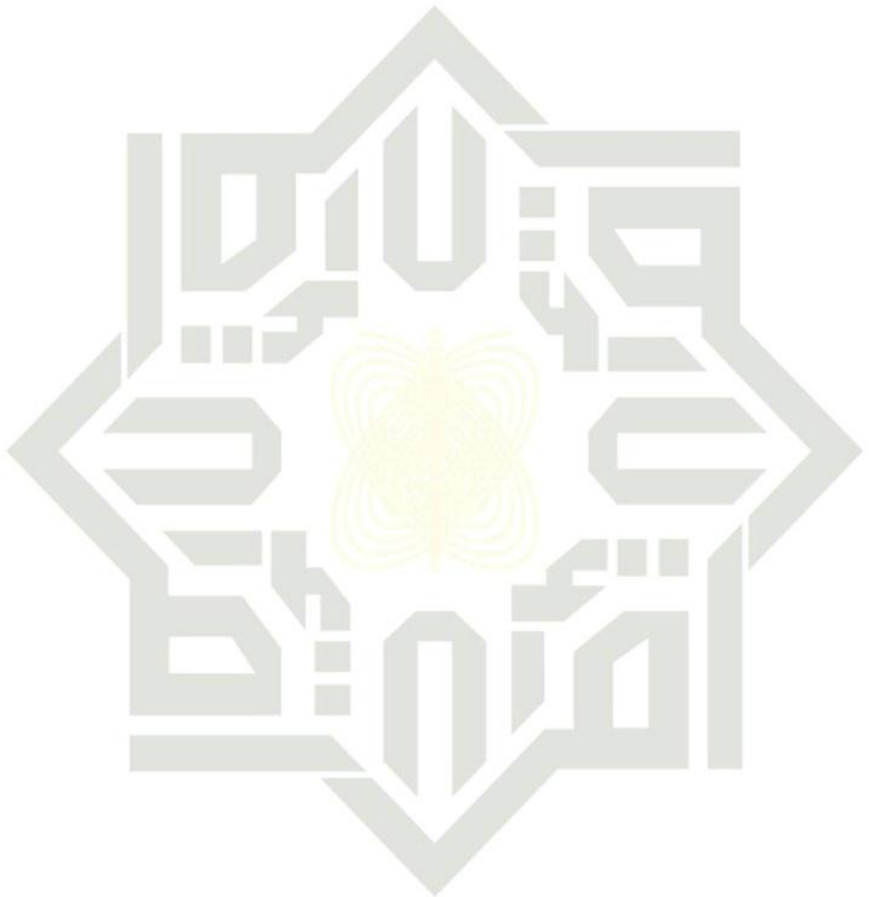
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Himtari	29



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang mengajak manusia untuk bertauhid kepada Allah SWT. Dalam setiap ajakannya dilakukan dengan berbagai cara dan strategi, sehingga umat akan menjadi mengerti terhadap pesan agama yang disampaikan. Dakwah yang disampaikan tersebut bersifat mauidzhotul Hasanah yaitu dengan kasih sayang tanpa ada gejolak terhadap umat nya pada umumnya.

Strategi komunikasi dakwah merupakan sebuah perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator (da'i) untuk merubah perilaku komunikan (masyarakat) sesuai dengan ajaran Islam. Strategi komunikasi dakwah merupakan kecerdasan seorang da'i dalam menangani sesuatu (berdakwah), terkait metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai sasaran yang telah ditargetkan.

Dakwah ialah ilmu pengetahuan yang berisi mengenai tata cara, tuntunan, serta usaha untuk menarik perhatian manusia agar dapat mengikuti, menyetujui, dan melakukan suatu ajaran, pendapat-pendapat, dan pekerjaan tertentu. Ajaran dakwah didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Di dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125, dimana terdapat penjelasan mengenai teori-teori atau cara-cara berdakwah serta menjelaskan pedoman-pedoman atau ajaran-ajaran pokok sebagai sebuah dasar. Yang artinya "Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang telah mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Saidati ismaha rifda, 2020)

Menjalankan aktivitas dakwah pada kalangan masyarakat di jaman sekarang ini memerlukan cara dan strategi tersendiri. Komunikasi yang baik dan tidak menyudutkan salah satu pihak yang berbeda dapat menjadikan dakwah diterima oleh masyarakat dengan baik . Tulisan ini mengkaji tentang cara yang digunakan dalam melakukan dakwah pada masyarakat yang berbeda-beda. menjelaskan bahwasannya strategi komunikasi dakwah yang digunakan dalam masyarakat yang kurang memahami dan mendalami ilmu agama Islam dengan baik yaitu dengan cara komunikasi yang baik dalam dakwah, yakni berusaha untuk mencapai dua hal, yaitu titik temu dalam keragaman, dan toleransi dalam perbedaan. Dakwah bisa diselenggarakan dalam konteks masyarakat apapun. Ruang dan waktu berpengaruh signifikan terhadap pola dan strategi yang di gunakan untuk mencapai tujuan dakwah. Aktifitas dakwah dengan demikian di tuntut untuk mampu berinovasi. Dakwah tidak dapat hadir dengan wajah yang kaku dan hanya mengedepankan kebenaran yang tunggal.

Seiring perkembangan zaman, dakwah dalam islam merupakan konsep lengkap yang mencakup segala macam cara dan teknik serta ilmu pengetahuan dalam rangka menyampaikan, menerangkan, dan menjelaskan segala petunjuk tentang hidup dan kehidupan umat manusia. Dari kaca mata komunikasi, dakwah Islamiah merupakan upaya komunikasi dalam rangka mempengaruhi individu



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau komunal, agar mereka, dengan sadar dan yakin akan kebenaran Islam-mau menganutnya (bagi mereka yang non muslim) dan memperdalam pengetahuan agama Islam (bagi kaum muslimin). Mereka diharapkan mau meyakinkannya bahwa agama Islam akan membawanya ke jalan Allah yang lurus dan benar, yaitu jalan yang merupakan garis maknawi serta digoreskan oleh tuntunan wahyu tinggi yang diakui dengan watak tiap-tiap manusia dan membawa mereka kepada kebenaran yang hakiki. (Suhadang kustadi, 2014)

Dakwah merupakan bagian terpenting pada kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan dakwah yang lebih teratur dan terarah diperlukan sebuah proses, seperti pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik. Da'i sebagai penyambung dan pesan pesan Rasulullah untuk disampaikan. Masyarakat yang mewadahi da'i yang tidak hanya bergerak pada bidang fatwa saja, melainkan dapat bergerak juga pada bidang mempersatukan masyarakat dengan strategi komunikasi dakwah mereka masing masing . Persatuan ummat merupakan hal yang sangat penting dalam pambangunan umat, maka daripada itu kemajuan ummat tergantung pada kemajuan dai yang mereka wadahi untuk membangun masyarakat yang tentram dan damai . Persatuan umat yang dilakukan oleh da'i tersebut melalui pendirian berbagai lembaga , komunitas ataupun kelompok pengajian di berbagai Masjid. Strategi komunikasi dalam ber dakwah merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi kemajuan masyarakat setempat tersebut. (umma farah fadilah, 2022)

Da'i merupakan unsur utama dalam proses pelaksanaan dakwah, karena dalam keberhasilan suatu dakwah itu tergantung pada da'inya, sebagai seorang da'i harus memiliki dalil yang kuat ketika menyampaikan sebuah dakwah. Dalil merupakan landasan bagi seorang da'i saat menyampaikan dakwah kepada masyarakat. Proses penyampaian pada pesan dakwah itu sendiri cenderung bersifat berat dan membosankan selain itu banyak pendakwah yang tidak menguasai ilmu agama. Jika tidak menguasai ilmu agama hal ini mengakibatkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap da'i bahkan mengurangi kepercayaan terhadap agama itu sendiri hingga terjadinya perpecaha, berbeda pandangan.

Berbeda mazahab lalu menjustifikasi suatu kaum sebagai kafir. Pentingnya strategi komunikasi agar tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan saat proses dakwah berlangsung. Para mubaligh dalam menyampaikan pesan dakwah, yang disampaikan dengan berbagai macam strategi komunikasi yang dapat menarik perhatian khalayak atau mad'u. hal inilah yang membuat para mubaligh semakin dikenal dan diharapkan didalam masyarakat, karna Muballigh yang menyampaikan dakwahnya dengan strategi komunikasi yang menarik akan dipandang di kalangan masyarakat. (Iskandar, 2018)

Hal ini tentunya sangat mengundang perhatian para juru dakwah atau organisasi keislaman untuk lebih meningkatkan lagi gerakan dakwahnya khususnya pada masyarakat agar Islam yang salah satu misinya sebagai rahmatan lilalamin (rahmat seluruh alam) yang merupakan suatu kebenaran dapat tersebar



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas dan dijadikan sebagai panduan hidup secara komprehensif. Karena dengan memegang teguh kepada ajaran Islam seseorang atau masyarakat akan tetap teguh memegang kebenaran dan selektif terhadap segala sesuatu yang datang dalam kehidupannya.

Salah satu kegiatan dakwah yang harus intensif dilakukan oleh para juru dakwah dan organisasi Islam adalah pembinaan keislaman masyarakat desa agar menjadikan Islam sebagai jalan hidup. Dengan demikian, tujuan dakwah pada masyarakat pedesaan merupakan suatu upaya pembinaan keagamaan masyarakat agar masyarakat tersebut paham terhadap ajarannya serta mampu mengamalkan butir-butir ajaran Islam dalam kehidupan secara komprehensif dengan landasan keyakinan yang benar dan kuat.

Agar tujuan dakwah dapat tercapai, maka dakwah harus dilakukan secara teratur dan terarah. Pelaksanaan dakwah yang lebih teratur dan terarah diperlukan sebuah proses. Dalam tahapan sebuah proses terdapat beberapa istilah seperti pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik. Pendekatan adalah sudut pandang terhadap suatu masalah, pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum. Strategi adalah rencana strategi untuk mencapai sesuatu. Metode adalah cara untuk mencapai sesuatu. Teknik adalah cara yang lebih khusus dalam penerapan suatu metode sedangkan taktik adalah cara seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode. (Bustanol arifin, 2018)

Di era globalisasi ini,berdakwah pada jaman sekarang ini lebih banyak dilakukan dengan mereka membuat sebuah kelompok - kelompok , komunitas dan suatu organisasi ataupun lembaga yang dilegalitas oleh pemerintah setempat. Dengan adanya kelompok kelompok, komunitas, ataupun lembaga yang legal maka berdakwah semakin mudah di daerah tersebut.

Di zaman sekarang ini sudah banyak sekali lembaga dakwah yang sudah berjalan dan berkembang dalam memakmurkan mesjid , yang mana setiap lembaga pasti memiliki metode komunikasi mereka untuk menyampaikan dakwahnya di berbagai mesjid mesjid yang ada di Indonesia. Dengan metode komunikasi di setiap lembaga dakwah tersebut sehingga membuat ada yang berkembang, ada yang biasa biasa saja dan ada juga yg tidak berkembang sama sekali, sehingga membuat masyarakat lebih memilih kepada organisasi dakwah yang berkembang tersebut.

Di Riau khususnya, banyak organisasi dakwah yang sudah berkembang seperti MDI (majelis dakwah Islamiyyah), IKMI PEKANBARU (idarah kemakmuran mesjid Indonesia) , IKADI (Ikatan Da'i Indonesia).dan ada juga yang tidak berkembang, yang mana lembaga dakwah yang ada di Riau sudah mengisytiharkan beberapa mesjid untuk melakukan ceramah rutin , Khotib mingguan dan sebagai dai undangan .

Salah satu organisasi dakwah yang tidak berkembang sampai sekarang ini ialah organisasi dakwah HIMTARI (Himpunan Muballigh Tapanuli Riau) yang



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana lembaga ini sudah berdiri lama (tahun 2003) bahkan lebih dahulu berdiri daripada organisasi dakwah Ikadi (tahun 2004), akan tetapi Himtari tidak bisa berkembang, karna beberapa faktor masalah yang ada di organisasi tersebut seperti, kebanyakan daripada muballigh tersebut kata masyarakat ceramah nya kurang menarik cepat membuat jamaah bosan mendengarkannya, tidak adanya inovasi yang dilakukan organisasi tersebut, metode dakwah yang kurang menarik di mata masyarakat, metode dari strategi komunikasi dakwah Himtari tersebut belum diterapkan dengan baik, Sdm Himtari yang tidak baik dan cara menyampaikan ceramah yang biasa biasa saja tidak ada ciri khas dari organisasi tersebut untuk menarik perhatian masyarakat.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti Organisasi Dakwah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau (HIMTARI) Di kota Pekanbaru Provinsi Riau ini. Karna untuk mengetahui lebih jauh bagaimana Himtari melakukan strategi komunikasi dakwah yang diterapkan. Tentunya hal ini berkaitan dengan Strategi Dakwah, cara mereka berkomunikasi dalam berdakwah kepada masyarakat sehingga diterima di kalangan masyarakat khususnya di kecamatan labuh baru Barat .

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Skripsi “**Strategi Komunikasi Dakwah Da’i Himpunan Muballigh Tapanuli Riau Kepada Masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Barat, kota Pekanbaru, Provinsi Riau**”.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian pula dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (communication planning) dengan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam artian bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu waktu tergantung kondisi dan situasi. (M. Miftah, 2019)

Pengertian strategi adalah Rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi (Glueck dan Jauch, p.9, 1989). Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental



(senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan. (Universitas an nur lampung, 2022)

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan perusahaan dalam merumuskan strategi, yaitu:

- a. Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
 - b. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.
 - c. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (key success factors) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
 - d. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
- Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. (Hariadi, 2005)

2. Komunikasi Dakwah

Komunikasi dan dakwah ,Ahmad Mubarak dalam buku Psikologi Dakwah mengungkapkan bahwa kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi, dimana da'i mengomunikasikan pesan dakwah kepada mad'u, baik secara perseorangan maupun kelompok. Secarateknis, dakwah adalah komunikasi da'i (komunikator) dan mad'u (komunikan).Semua hukum yang berlaku dalam ilmu komunikasi berlaku juga dalam dakwah,hambatan komunikasi adalah hambatan dakwah, dan bagaimana mengungkapkanapa yang tersembunyi di balik perilaku manusia dakwah sama juga dengan apayang harus dikerjakan pada manusia komunikan. (Muslim ritonga, 2019 : 64

Secara ringkas dan praktis, komunikasi adalah proses penyampaian pesan. Dakwah adalah mengajak atau menyeru. Komunikasi dakwah adalah penyampaian pesan berisi ajakan.Pesan berupa ajakan dalam komunikasi dakwah adalah seruan ke jalan Tuhan (Allah Swt), yakni syariat Islam. Pesan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam ceramah, pengajian, atau bentuk dakwah lainnya antara lain peningkatan keimanan dan ketakwaan atau ketaatan ibadah. Proses komunikasi dakwah berlangsung sebagaimana proses komunikasi pada umumnya, mulai dari komunikator (da'i) hingga feedback atau respon komunikan (mad'u, objek dakwah). Aktivitas dakwah dimulai dari adanya seorang komunikator (sender, pengirim pesan, da'i).

3. Unsur Unsur Konsep Komunikasi Dakwah

Dalam pelaksanaannya, dakwah tidak hanya dilakukan oleh pribadi atau sendiri sendiri, tetapi dapat dilakukan secara kelompok atau organisasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Jamaludin Kafie dan M. Arifin. Tujuan dari dakwah adalah untuk menuju kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Konsep dari komunikasi dakwah terdiri dari beberapa unsur yaitu, Da'i, Mad'u, materi dakwah, media dakwah dan metode dakwah dan dijelaskan sebagai berikut

a. Da'i

Da'i (pelaku dakwah) adalah orang yang melaksanakan dakwah dengan lisan, tulisan ataupun perbuatan, baik secara individu kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Untuk mencapai keberhasilan, pelaku dakwah baik yang secara perorangan maupun kelembagaan, harus mempersiapkan secara matang dalam penguasaan materi, metode, media dan psikologi.

b. Mad'u

Mad'u (penerima dakwah) adalah manusia secara keseluruhan, baik yang beragama Islam atau tidak yang menjadi sasaran dakwah atau penerima dakwah. Baik secara perorangan maupun kelompok, agar dakwah menjadi terarah dan tidak disampaikan serampangan maka diperlukan adanya klasifikasi usia dan intelektualitas

c. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang akan disampaikan oleh pelaku dakwah kepada penerima dakwah, dalam penyampaiannya materi dakwah harus disampaikan secara menarik agar tidak monoton, aplikatif, agar tidak hanya normatif sehingga dapat merangsang penerima dakwah untuk meningkatkan kualitasnya

d. Media Dakwah

Materi dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah, ada banyak media dakwah yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Menurut Hamzah Yaqub media dakwah dapat digunakan dengan lima bentuk yaitu, Lisan, Tulisan, Lukisan, atau gambar serta karikatur dan sejenisnya audio dan visual dan Akhlak.

e. Metode Dakwah

Metode adalah cara untuk menyampaikan sesuatu, metode juga merupakan cara sistematis dan teratur untuk menyampaikan sesuatu dengan demikian dapat diartikan sebagai bahwa metode dakwah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah menyampaikan ajaran agama islam. (Muslim Ritonga, 2019)

perspektif Islam, setiap Muslim adalah komunikator dakwah karena dakwah merupakan kewajiban individual setiap Muslim. Komunikator dakwah memilih dan memilah ide berupa materi dakwah (encoding) lalu diolah menjadi pesan dakwah (message). Pesan itu disampaikan dengan sarana (media) yang tersedia untuk diterima komunikan (receiver, penerima pesan, objek dakwah). Komunikan menerjemahkan atau memahami simbol-simbol pesan dakwah itu (decoding) lalu memberi umpan balik (feedback) atau meresponnya, misalnya berupa pemahaman dan pengamalan pesan dakwah yang diterimanya. (Risalah islam, 2021)

Komunikasi merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya masyarakat beragama. Dalam kitab suci banyak sekali terdapat penggambaran bagaimana proses komunikasi terjadi. Di dalam Islam, hal itu dapat dilihat dari percakapan antaran Tuhan, malaikat, dan manusia. Di mana percakapan tersebut berisi tentang kelebihan manusia.

Komunikasi Dakwah haruslah selalu menggunakan Bahasa yang baik dan benar. Bila tidak muncul hoaks, berita bohong, siapa bertanggung jawab akibat hal tersebut. Pengertian komunikasi dakwah sebagai bahasa verbal atau lisan fungsinya sebagai media penyampai pesan semakin penting, terutama dalam dunia yang berubah. Itulah sebabnya perangkat media pun menjadi beragam, ikut menyelaraskan majunya komunikasi tersebut. Itu jualah yang menyertai unsur program dakwah dengan komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah berbasis pada penyampaian dua hal utama yakni (1) kabar gembira dan (2) kabar peringatan, setidaknya kedua esensi tersebut diejawantahkan dalam bentuk yang sesuai. Yakni jelas dan efektif dan efisien. Menghubungkan komunikasi dakwah dengan keberhasilan dan dua esensi capaian yang diinginkan. Pertama, Bahasa yang baik, Ajakan Bahasa yang baik disebut qaulan makruf. Berkata dalam Bahasa yang baik adalah pilihan kata yang sopan dan santun. Hal itu ada hubungan dengan kondisi tempat, khatayak yang dihadapi. (Mas'ud hmn, 2020)

4. Organisasi Dakwah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau (HIMTARI)

Organisasi dakwah himtari merupakan lembaga atau badan yang bergerak dalam bidang dakwah, sebagai penyambung lidah dari pesan pesan nabi Muhammad Saw, Himtari ini didirikan oleh beberapa orang mubaligh yang berasal dari Tapanuli Selatan propinsi sumatera Utara, yang bertempat tinggal di kota Pekanbaru provinsi Riau, sesuai dengan nama lembaga nya, para mubaligh yang ada Himtari tersebut semuanya berasal dari Tapanuli Selatan, provinsi sumatera Utara, yang bertempat tinggal di kota Pekanbaru,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

provinsi Riau, yang para mubaligh tersebut semuanya sudah melewati jenjang S1, sebagai mana kita ketahui bahwa salah satu yang menjadi ciri khas orang Batak Mandailing yang dikenal oleh masyarakat ialah pandai dalam berbicara ataupun pandai dalam menyampaikan sesuatu, dengan demikian mereka mendirikan lembaga dakwah Himtari ini untuk mempersatukan masyarakat kota Pekanbaru, khususnya bagi orang Tapanuli yang merantau ke kota Pekanbaru

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dijadikan pembahasan dalam skripsi ini adalah **Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Di Lembaga Dakwah Himtari?**

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Organisasi Dakwah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau yang ada di kota Pekanbaru provinsi Riau

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Akademis

1. Hasil dari penelitian ini sebagai referensi tambahan terkait dengan strategi komunikasi dakwah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat tema serupa.
2. Hasil dari penelitian ini sebagai tambahan rujukan terkait strategi komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Himpunan Muballigh Tapanuli Riau jika ada yang serupa.
3. Sebagai referensi bagi organisasi Dakwah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau. kota Pekanbaru, provinsi Riau.

b. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos).
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada masyarakat mengenai strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Himpunan Muballigh Tapanuli Riau untuk masyarakat lebih memilih para mubaligh HIMTARI sebagai da'i yang kompeten dalam menyampaikan dakwah ,serta sebagai panutan masyarakat bahwa HIMTARI penerus risalah dari Rasulullah Saw.serta penyambung lidah dari pesan pesan Rasulullah Saw.dan juga sebagai Muballigh yang mempersatukan ummat .



E. Sistematika Penulisan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan dalam rangka memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, Penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penulisan

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penulisan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penulisan

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penulisan dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Melakukan pengutipan atau selanjutnya karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PIKIR

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian Terdahulu

Kajian relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu, yang dipandang relevan dengan judul yang akan diteliti oleh penulis saat ini, pentingnya memuat penelitian yang relevan yakni untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama. Adapun penelitian terdahulu yang menurut penulis relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini. Sebagai bahan pertimbangan penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang pernah dibaca oleh peneliti, yaitu:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Setya Adhy Wicaksana, Agus Tritono pada Tahun 2021, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta . Penelitian ini mengangkat Judul “Strategi dakwah komunitas jaga sesama di mesjid Ar Rahman Manahan Solo”. Penelitian ini menerapkan teori Komunikasi Kelompok dan Teori Dakwah serta metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menerapkan observasi partisipan lewat wawancara serta dalam penggunaan narasumber sendiri yakni Ketua Komunitas Jaga Sesama yang dahulunya juga merupakan bagian dari kaum marjinal itu sendiri lalu penggunaan teknik sampling yang diterapkan ialah snowball sampling yang kerap juga diistilahkan dengan network sampling. Validitas data yang dipakai ialah triangulasi sumber dan analisis datanya yaitu lewat model interaktif. Hasilnya membuktikan bahwa penggunaan komunikasi secara persuasif kepada kaum marjinal dapat menjadikan mereka lebih menerima materi dakwah tersebut dibandingkan penggunaan cara dakwah lain yang tidak semua segmentasi masyarakat belum tentu bisa memahaminya. Penelitian ini pun membuktikan bagaimana bila kita bisa bergaul dengan mereka secara persuasif dan menganggap mereka sebagai keluarga dalam penyampaian materi dakwah maka kaum marjinal yang biasa dianggap oleh masyarakat tidak pernah mengenal agama dan hidupnya serampangan malah bisa belajar agama lebih dari orang biasa yang hidupnya normal-normal saja. Prinsipnya penulis mengambil sikap di tengah (moderat). Artinya memakai kaca mata obyektif.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Amien Wibowo, Agus Triyono, dan M. Tohiruddin. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini mengangkat judul tentang Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Dzikir dan Sholawat Jumaro Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan 5 informan, 3 perwakilan pengurus Jumaro dan dua perwakilan dari jamaah Jumaro, penelitian ini dilakukan dengan observasi secara langsung, wawancara dan penggalian dari buku buku, dokumen dokumen dari Jumaro dan dokumen liputan media massa. Validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah Jumaro dengan menentukan khlayak, penggunaan media, komunikator, dan penentuan pesan khalayak yang ingin dicapai oleh Jumaro adalah umat islam pada khususnya dan masyarakat kota solo pada



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hususnya. Media yang digunakan dengan komunikasi tatap muka langsung, media cetak, dan media radio. Komunikator dalam strategi komunikasi dakwah jurnaro adalah pendakwah yang berasal dari jurnaro yang memiliki kemampuan dalam bidang dakwah islam, memiliki tujuan untuk mempertahankan sholat dan zikir dan tahlil dimasyarakat.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hamas Abdullah mahasiswa universitas islam indonesia, penelitian ini berusaha mengungkap strategi dakwah komunitas Halaqah Silsilah Ilmiyyah. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah manajemen dakwah, dekskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus inti dan beberapa anggota. Dari hasil penelitian ini telah diketahui bahwasanya strategi yang digunakan oleh halaqah silsilah ilmiyyah adalah dengan melakukan serangkaian aktivitas strategi dakwah berupa perencanaan dakwah yakni membentuk media pembelajaran online yang berfokus pada mempelajari Aqidah yang bersumber dari al quran dan hadis sesuai dengan salafussholih yang didalamnya akan dibagi sejumlah tiga belas pokok pembahasan.

Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah pada aspek penelitiannya sama-sama membahas mengenai Strategi Komunikasi Dakwah pada komunitas yang dilakukan oleh sebuah lembaga. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian dan Strategi yang mereka terapkan berbeda dengan penelitian ini penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, dan tidak ada yang mengangkat tentang manajemen dalam lembaga ataupun komunitas dari penelitian tersebut .

B. Teori

1. Pengertian Strategi

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah 1. ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai, 2. Ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan: sebagai komandan ia memang menguasai betul seorang perwira di medan perang, 3. rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, 4. Tempat yang baik menurut siasat perang, sebagaimana dikutip oleh Pimay (2005: 50) mendefinisikan strategi sebagai suatu istilah yang sering diidentikkan dengan "taktik". Ia mengatakan: "concerning the movement of organisms in respons to external stimulus". Amin (2008 : 175) menambahkan: "Secara konseptual, strategi merupakan konsep atau upaya untuk mengerahkan dan mengarahkan potensi sumber daya ke dalam rangkaian kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Penulis dalam hal ini sejalan dengan definisi yang disampaikan Arifin, sebagaimana dikutip Pimay (2005: 50) menyebutkan bahwa strategi merupakan suatu garis haluan dalam bertindak guna mencapai sasaran yang telah



ditentukan dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.

Istilah strategi mula-mula digunakan oleh kalangan militer dan diartikan sebagai seni dalam merancang operasi peperangan, terutama yang erat kaitannya dengan gerakan pasukan dan nafiigasi ke dalam posisi perang yang dipandang paling menguntungkan untuk memperoleh kemenangan. Kemudian istilah tersebut digunakan pada bidangbidang ilmu lain, termasuk ilmu dakwah dalam kaitannya dengan pelaksanaan dakwah.

Berikut beberapa pendapat ahli tentang pengertian stratgi yaitu :

a. Marrus

Strategi diartikan sebagai proses seseorang membuat rencana yang dilakukan oleh seorang pimpinan yang menjalankan organisasi, guna membantu memfokuskan diri sekaligus membantu meraih puncak yang diharapkan.

b. Chandler

Chandler mengartikan strategi sebagai alat perusahaan ataupun organisasi mencapai tujuan yang diinginkan untuk kepentingan jangka panjang dan digunakan untuk prioritas alokasi sumber daya.

c. Quinn

Berbeda lagi dengan pendapat Quinn, strategi adalah bentuk perencanaan yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan dan rangkaian yang dapat berubah menjadi kesatuan yang utuh. Dimana strategi sebagai formulasi yang disusun dengan baik, guna membantu penyusunan sumber daya organisasi atau perusahaan agar dapat bertahan dari persaingan.

Porter

Berbeda lagi dengan pendapat porter yang mengartikan strategi sebagai alat yang cukup penting guna mencapai keunggulan

Ohmae

Sementara Ohmae mengartikan strategi sebagai keunggulan kompetitif yang bertujuan untuk merencanakan secara strategis. Tujuan strategi memungkinkan organisasi ataupun dapat bersaing, bekerja secara efektif dan efisien. (Universitas medan area, 2022)

Berdasarkan pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa maksud dari pengertian strategi ialah sebagai alat untuk menyusun sebuah rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu menurut penulis sendiri tentang pengertian strategi ialah pemikiran sebuah cara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyusun sesuatu dengan berbagai alat yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Strategi Komunikasi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen dalam mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan tujuan informasi dan pesan agar dapat diterima dan dipahami oleh sasaran. Effendy (2013) mengemukakan beberapa komponen –komponen dalam strategi komunikasi, antara lain:

a. Mengenali sasaran komunikasi

Sebelum melancarkan komunikasi perlu dipelajari siapa saja yang akan menjadi sasaran komunikasi. Mengenali sasaran komunikasi bergantung pada tujuan komunikasi, apakah agar komunikasi hanya sekedar mengetahui (dengan metode informatif) atau agar komunikasi melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau instruktif).

b. Pemilihan media komunikasi

Pemilihan media komunikasi di sini yang digunakan dalam berkomunikasi berupa bahasa. Pesan dalam bahasa yang disampaikan ini bisaberupa pesan verbal dan pesan non verbal. Pesan yang berbentuk verbal ini berupa pesan yang dapat diuraikan dalam bentuk kata kata yang biasa diwujudkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sedangkan pesan yang berupakanon verbal ini berbentukgerak tubuh, ekspresi wajah tekanan suara, bau dan lain sebagainya. Komunikasi non verbal juga efektif bila komunikasi verbal sulit diterapkan dalam proses penyampaian dakwah.

c. Pengkajian tujuan pesan komunikasi

Pesan komunikasi mempunyai tujuan tertentu. Ini menentukan teknik yang harus diambil, apakah itu teknik informasi, teknik persuasi, atau teknik instruksi. Pesan komunikasi terdiri atas isi pesan dan lambang. Isi pesan komunikasi bisa satu, tetapi lambang yang digunakan bisa bermacam macam. Lambang yang bisa dipergunakan untuk menyampaikan isi pesan adalah bahasa, gambar, warna dan lain lain. (Dzianjani 2019)

d. Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi komunikasi dakwah adalah sebuah perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator (da'i) untuk merubah perilaku masyarakat (masyarakat) sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hubungannya dengan dakwah Islam, strategi komunikasi dakwah merupakan kepiawaian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang da'i dalam menangani sesuatu, terkait metode dan pendekatan yang digunakan untuk meraih sesuatu, serta memiliki watak dasar identifikatif, dan bukan apologistik. Untuk itu, dalam proses menjalankan strategi komunikasi dakwah, tentu kepekaan membaca situasi, karakter komunikan (pendengar) oleh da'i akan memiliki dampak cukup signifikan. (Bustano arififn, 2018)

Strategi komunikasi dakwah sangat erat kaitannya dengan manajemen karna istilah tersebut sama sama mengarah ke sebuah keberhasilan yang akan dicapai, sehingga dapat diartikan juga bahwa strategi komunikasi ialah proses menyusun sebuah rencana dan cara para komunikator untuk menyampaikan sebuah pesan yang akan diterima oleh khalayak ramai demi mencapai tujuan organisasi dalam waktu jangka panjang agar pesan pesan dakwah tersebut dapat dipahami dan di amalkan oleh mad'unya.

3. Macam Macam Strategi Komunikasi Dakwah

Menurut Arifin (1994) ada beberapa teknik dalam strategi komunikasi yaitu :

a. Strategi komunikasi Dakwah Redundancy (Repotition)

Redundancy adalah informasi yang diungkapkan lebih dari satu kali. Redundancy berarti pengulangan kata atau kombinasi kata dalam sebuah kalimat, kata atau kombinasi tersebut memiliki makna yang sama, stretegi komunikasi redundancy atau repotition merupakan teknik atau acara mempengaruhi khalayak dengan gaya mengulang ulang pesan yang disampaikan kepada khalayak, agar apa yang disampaikan tersebut lebih mudah di ingat kembali, dan khalayak akan lebih memperhatikan penyampaian pesan tersebut.

Dengan demikian strategi komunikasi redundancy sangat diperlukan dalam berdakwah, khususnya kepada para dai strategi ini harus mereka lakukan supaya penyampaian pesan tersebut bisa dipahami dengan jelas dan tidak ada kesalahpahaman, karena dilihat juga dari mad'unya tidak semua mereka memiliki penangkapan yang sama, ada yang harus disampaikan beberapa kali supaya paham tentang apa yang disampaikan tersebut. Berikut adalah cara menerapkan strategi komunikasi redundansi yaitu :

1. Menentukan pesan yang ingin disampaikan dengan jelas dan tepat.
2. Mengulan pesan dakwah tersebut beberapa kali supaya mudah dipahami dan di ingat kembali baik melalui pesan langsung, tulisan dan visual.
3. Menggunakan variasi dalam pengulangan pesan tersebut, seperti mengulang ulang kata kata yang sama dan menggunakan contoh yang sama, akan tetapi maaknya sama.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menggunakan strategi komunikasi dalam jumlah yang tepat, tidak banyak, sehingga khalayak bosan atau tidak terlalu sedikit sehingga pesan dakwah tersebut tidak tersampaikan dengan jelas.

Dalam menerapkan teknik redundancy, perlu diingat bahwa pengulangan pesan harus dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan konteks dan audiens yang dituju. Selain itu, teknik redundancy juga harus digunakan bersama dengan teknik-teknik komunikasi lainnya seperti teknik informatif dan persuasif untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

5. Strategi Komunikasi Dakwah Informatif

Strategi komunikasi informatif merupakan strategi yang dilakukan dengan bentuk penyampaian isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi orang banyak dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan ini berarti menyampaikan isi pesan sesuai dengan kenyataannya, apa yang sesungguhnya, di atas data data yang benar dan sesuai dengan faktanya. Strategi ini lebih ditujukan kepada penggunaan akal dan pikiran orang banyak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya. Menurut efenndy (2011) mendefinisikan strategi komunikasi informatif ialah sebagai suatu bentuk komunikasi yang bertujuan membebrikan informasi kepada seseorang atau sejumlah orang tentang hal hal baru diketauinya, strategi ini berdampak kognitif karena komunikannya hanya mengetahui saja. Di dalam penyampaian pesan dakwah ada tujuan yang ingin dicapai agar informasi dakwah tersebut dapat diketahui oleh orang banyak yaitu dengan memberikan informasi dakwah dengan pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, fakta, pesan yang dibutuhkan orang agar dapat dimengerti dan bereaksi secara jelas dengan kondisi lingkungan dan orang lain agar mengambil keputusan dengan tepat. Beberapa ciri khas dari pesan informatif yaitu :

1. Berdasarkan fakta yaitu pesan yang disampaikan sudah di uji kebenarannya, tidak mengada ngada dan tidak meragukan seperti Al qur'an.
2. Jelas dan *to the point* yaitu pesan yang disampaikan mudah dipahami, tidak berbelit belit, serta tepat menuju sasaran.
3. Terperinci yaitu pesan dakwah yang akan disampaikan yakni ruang lingkupnya mencakup bagian bagian yang penting dan patut diketahui oleh mad'unya.
4. Pesan ditijukan untuk khalayak banyak untuk perluasan wawasan. Yaitu pesan yang disampaikan harus mengandung nilai nilai dakwah dan pelajaran bagi mad'unya.
5. Pesan dakwah bertujuan memberikan pengetahuan tentang dakwah, sosialisasi, dan motivasi bagi mad'unya, sebagai suatu pesan dakwah yang mampu memberikan dorongan untuk

melakukan suatu yang baik sesuai dengan pesan dakwah tersebut. (Rangga k, Dkk, 2018 : 442)

Strategi Komunikasi Dakwah Persuasif

Strategi komunikasi persuasif merupakan strategi yang dilakukan dengan cara memengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini orang banyak di gugah baik pikirannya, maupun perasaannya. Perlu diketahui bahwa situasi mudah terkena sugesti ditentukan oleh bagaimana cara kita menyampaikannya sehingga dapat menyentuh hatinya, dan mereka itu sendiri sedang dalam keadaan mudah untuk menerima pengaruh. Kata persuasif persuasif istilah lain persuasi (persuasion) bersumber dari perkataan latin persuasio. Dengan kata kerjanya adalah persuadere yang berarti membujuk, mengajak atau merayu.

Sedangkan Sastroputro mendefinisikan persuasi sebagai penerapannya menggunakan teknik atau cara tertentu, sehingga dapat menyebabkan orang bersedia melakukan sesuatu dengan senang hati, dengan suka rela dan tanpa merasa dipaksa oleh siapapun. Istilah komunikasi persuasif dapat diartikan sebagai kegiatan mempengaruhi orang lain dengan melibatkan psikologis mad'unya, sehingga mad'unya tersebut dengan sadar melakukan sesuatu atas kehendaknya sendiri. Kegiatan komunikasi persuasif dalam berdakwah adalah komunikasi yang berorientasi pada segi-segi psikologis mad'unya dalam rangka membangkitkan kesadaran mereka untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, seorang da'i hendaknya membekali diri dengan teori-teori komunikasi persuasif agar menjadi da'i yang didengarkan ceramahnya. Onong Uchjana Efendy dalam bukunya yang berjudul *Dinamika Komunikasi* membagi strategi komunikasi sebagai berikut :

1. Teknik asosiasi

Teknik asosiasi adalah penyajian pesan dakwah dengan cara menumpangkannya pada suatu objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian masyarakat.

2. Teknik integrasi

Teknik integrasi ialah kemampuan da'i untuk menyatukan diri dengan para mad'unya, ini berarti bahwa da'i menggambarkan bahwa ia senasib dan karena itu antara da'i dan mad'unya menjadi satu.

3. Teknik ganjaran

Teknik ganjaran adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara mengiming-iming hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan.

4. Teknik tataan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik tataan adalah upaya menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa sehingga enak di dengar atau dibaca serta termotivasikan untuk melakukan sebagaimana yang disampaikan dalam dakwah tersebut.

5. Teknik Red herring

Strategi ini ialah seni seorang dai untuk meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasainya. (Ahmad zaenuri, 2017)

c. Strategi Komunikasi Edukatif

Strategi komunikasi edukatif adalah strategi yang dilakukan dengan salah satu usaha mempengaruhi orang yang banyak dengan menyampaikan suatu pernyataan umum, dan dapat di sampaikan dengan benar memalui pesan pesan yang berisi pendapat pendapat, fakta fakta dan pengalaman pengalaman. Dengan memberikan pelajaran hidup kepada pendengar melalui peristiwa peristiwa yang nyata atau cerita yang memotivasi mereka, dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku mereka kepada yang lebih baik. Strategi komunikasi edukatif juga di istilahkan sebagai proses penyampaian pesan dakwah kepada mad'u yang dilakukan secara terencana atas dasar kesadaran dengan maksud menghasilkan sesuatu yang bermamfaat untuk mad'unya sendiri. Strategi komunikasi dakwah yang edikatif akan menghsilkan hal hal yang positif bagi masyarakat banyak Menurut sardirman AM (1996) dalam buku interaksi motivasi belajar dan mengajar bahwa dijelaskan interaksi atau komunikatif dikatakan bernuansa edukatif jika memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut :

1. Atas dasar kesadaran. Artinya komunikasi yang dibangun benar benar diketahui dan dipahami secara utuh oleh da'i dan mad'unya.
2. Memiliki tujuan tertentu dan jelas. Komunikasi benar benar dimaksudkan untuk membangun persaudaraan dan keakraban antara sayu dengan yang lainnya.
3. Mengarahkan masyarakat menuju kepada hal hal yang baik sebagaimana yang sesuai dengan aturan agama.
4. Menghasilkan sesuatu yang bermamfaat untuk da'i dan mad'unya, artinya benar benar menjadi ada nilai tambahannya untuk diamankan. (M. Saeken muchhit, 2015)

Strategi Komunikasi Koersif

Strategi komunikasi koersif merupakan strategi yang digunakan untuk mempengaruhi orang banyak dengan jalan memaksa. Teknik koersif ini merupakan biasanya dimanifestasikan dalam bentuk peraturan peraturan, perintah perintah, dan intimidasi. Untuk pelaksanaannya yang lebih besar dan lancar biasanya dibelakangnya berdiri suatu kekuatan dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuasaan yang tangguh. (Sman3 cikarang utara : 4) Menurut schein dan lifton strategi ini menerangkan bahwa untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok orang agar mereka berubah sikap, maka komunikator akan mengirimkan pesan dengan cara menekan, memaksa, atau memberikan intruksi dengan taktik cuci otak sekalipun.

Prilaku komunikasi dengan menggunakan paksaan, penekanan, atau bahkan kekerasan dalam bentuk hukuman, ancaman, dan intimidasi sehingga dapat menimbulkan kekhawatiran dan ketakutan membuat para komunikator melaksanakan apa yang disampaikan. Metode koersif ini memang mengandalkan kekuasaan seseorang komunikator, kekuasaan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar dia suka atau tidak suka harus menerima dan menjalankan apa yang disampaikan tersebut. (Sarah hana salsabila, 2020) Dengan demikian strategi dakwah koersif merupakan strategi dengan mempengaruhi mad'u dengan mengalkan kekuasaan atau pangkat supaya pesan pesan dakwah dapat mereka kerjakan dan amalkan dalam kehidupana sehari hari.

4. Macam Macam Strategi Dakwah

Ada beberapa metode strategi komunikasi dakwah yang bisa diterapkan dalam kegiatan berdakwah kepada masyarakat pada saat ini, sebagaimana menurut dari al bayanuni mendefenisikan strategi dakwah (manhaj al dakwah) sebagai ketentuan ketentua dalam berdakwah dan rencana rencan yang sudah dirumuskan dalam kegiatan dakwah tersebut. Ia juga membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk yaitu :

a. Strategi Dakwah Sentimental (Al Manhaj At Thifii)

Strategi sentimental atau manhaj at thifii ialah strategi komunikasi dakwah yang memfokuskan pesan dakwah untuk masuk kedalam hatinya dan menggerakkan perasaan dan batin mad'unya. Memberi mad'unya nasehat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan, hal ini merupakan metode yang dikembangkan dalam strategi ini, strategi ini sangat cocok dan sesuai kepada mad'u yang terpinggirkan, dan dianggap lemah, seperti perempuan, anak anak, orang masih awam, orang orang miskin dan lain lainnya.

b. Strategi Dakwah Rasional (Al Manhaj Al Aqli)

Strategi rasional (manhaj al aqli) adalah komunikasi dakwah yang memfokuskan dengan beberapa metode pada aspek akal pikiran, strategi komunikasi dakwah ini mendorong para mad'u nya unuk brpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, pengambilan contoh dari beberapa bukti sejarah merupakan bagian dari rasional, dan cocok kepada mad'u nya yang masih muda, yang suka berpikir dan belajar. Al qur'an mendorong strategi rasional dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa terminologi seperti, tafakkur, tazakkur, nadzor, taamul, tadabbur dan istibhar. Nabi saw menggunakan metode ini untuk menghadapi argumentasi para pemuka yahudi, karna mereka terkenal dengan kecerdikannya, seperti saat ini kita menghadapi para pelajar yang ateisrasionalis dan menghadapi para para penyimpang dari ajaran islam.

Strategi Dakwah Indrawi (Manhaj Al Hissi)

Sedangkan strategi indrawi (manhaj al hissi) atau sering disebut dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau komunikasi dakwah yang berontasi pada panca indra dan berpegang teguh kepada hasil penelitian dan percobaan, diantara metode yang menghimpun strategi ini adalah praktek keagamaan, keteladanan dan pentas drama, dahulu nabi muhammad saw mempraktiikan strategi ini dengan perwujudan indrawi kepada para sahabat sahabatnya, para sahabat dapat menyaksikan mukzijat nabi saw dengan secara langsung. Sekarang kita menggunakan Al qur'an sebagai memperkuat dan menolak hasil penelitian. (Yusuf Trinaldi 2022)

5. Tujuan Strategi Komunikasi Dakwah

Tujuan Pentingnya strategi dakwah adalah untuk mencapai tujuan, sedangkan pentingnya suatu tujuan adalah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Fokus perhatian memang penting rhasil tidaknya kegiatan dakwah secara efektif banyak ditentukan oleh strategi dakwah itu sendiri. Dengan demikian strategi dakwah, baik secara makro maupun secara mikro mempunyai fungsi ganda, yaitu :

- a. Menyebarluaskan pesan-pesan dakwah yang bersifat informative, persuasive dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil optimal.
- b. Menjembatani "Cultur Gap" akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkannya media yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai dan norma-norma agama maupun budaya.

6. Strategi Komunikasi Dakwah Di zaman sekarang Dengan Berbagai Media

Tantangan para dai pada modern ini memanglah banyak. Namun hal tersebut juga berbanding lurus dengan peluang atau kesempatan bagi dakwah Islam. Menjawab tantangan itu, Islam harus membuat strategi dakwah yang berbasis pada pemanfaatan teknologi modern. Seperti pemanfaatan jejaring sosial (social network), website, aplikasi-aplikasi mobile, dan sebagainya. Pemberdayaan jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, YouTube, Telegram, Instagram untuk media dakwah merupakan strategi yang harus menjadi fokus para pendakwah saat ini. Selain itu perlu juga membuat website-website yang ditujukan untuk keperluan dakwah serta penciptaan aplikasi-aplikasi melalui smartphone yang lebih mudah dan praktis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah memang merupakan kewajiban setiap muslim dan muslimah. Di era yang serba teknologi seperti saat ini perlu adanya sinergi dan kolaborasi yang bagus antara generasi muda dan generasi tua. Dengan memadukan kemampuan dan refleksi antar generasi tersebut maka dakwah dapat berkembang dan memberikan dampak yang lebih jauh lagi

Dengan memanfaatkan media-media yang kekinian, para dai dapat melakukan aktivitas dakwahnya secara lintas sektoral dan lintas geografis. Dakwah sekarang ini dapat bersifat global, efektif, efisien, dan lebih cepat diterima oleh masyarakat. Hal itu dapat dilaksanakan dengan memberdayakan kolaborasi dakwah antar generasi. Rujukan atau dalil yang menjadi dasar dalam melaksanakan dakwah adalah Al-Qur'an surat An-Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.* (Q.S. An-Nahl : 125)

7. Strategi Komunikasi Dakwah Dari Mimbar ke Mimbar

Salah satu cara dakwah melalui liasan yang sering kita lihat adalah seperti yang disampaikan lewat mimbar khutbah jum'at. Yang mana dietiap minggunya umat islam melaksanakan sholat jum'at secara berjamaah diberbagai mesjid mesjid sekitar kita. Penyampaian khutbah dengan teks nya akan memainkan peran yang besar untuk menghasilkan khutbah yang menarik sehingga di dengarkan oleh jammah sholat jum'at tersebut, biarpun teks khutbah nya menarik bisa jadi khutbah tersebut tidak menarik apabila sang khotib tidak menyampaikan dengan gaya bahasa yang menarik dan bertele tele. Penyampaian pesan pesan dakwah diatas mimbar di hadapan jaamah sering kita sebut dengan khotib, khutbah dilakukan setiap menjelang pelaksana ritual keagamaan seperti sholat jumat. Khutbah juga bisa dilakukan pada sholat sunnah di hari hari besar islam seperti pada idul fitri dan Idul adha, setiap khotib selalu memberikan nuansa yang dapat menyegarkan hidup dan kehidupan ini dapat berjalan dengan tenang dan memiliki tujuan yang jelas.

Sesuai dengan perkembangan yang kita rasakan tema tema khutbah juga mengalami perkembangan yang pada gilirannya mampu menggeser bahasa aslinya, semula temanya hanya membicarakan masalah ibadah murni sehingga bahasa pengantarnya adalah bahasa arab, namun ketika temanya berkembang sampai ke persoalan persoalan kehidupan yang cukup kompleks, diantaranya menyangkut masalah kenegaraan dan urusan praktis. Bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah atau bahasa lokal yang sesuai dengan



masyarakatnya agar mudah memahami apa yang disampaikan oleh da'i tersebut. Hal ini seiring perkembangan dakwah islam dakwah semakin mudah kita dengar baik itu disetiap jumat ataupun pada hari hari besar islam lainnya. (Ahmad zaini, 2015)

Walaupun zaman sudah berkembang, proses penyampaian dakwah secara langsung harus tetap kita lakukan, supaya kita bisa melihat dan mendengar dakwah tersebut secara langsung. Salah satu strategi dakwah para da'i sekarang adalah menjadi ustadz kondang yang mana kata tersebut sering terdengar oleh telinga kita. Dakwah telah dilakukan dimana- mana baik di kota maupun di desa salah satunya dikota pekanbaru, Riau yang mayoritas beragama Islam. Di Riau khususnya banyak terdapat juru dakwah/da'i, masing-masing da'i mempunyai ciri khas tersendiri dalam menyampaikan isi ceramahnya, diantaranya ada yang menggunakan humor, membacakan ayat suci alquran disampaikan dengan menggunakan lagu dan seni tilawah, bahkan adapula yang menyampaikan materi ceramahnya dengan serius.

Kemampuan juru dakwah dalam menyisipkan humor dalam ceramah tergantung pada bakat yang dimiliki. Sebaliknya penceramah/da'i yang tidak memiliki bakat humor, maka dakwah yang disampaikan menjadi monoton (kaku) dan tidak menarik. Di antara pendengar tidak semuanya menyenangi ceramah dengan cara ini. Para da'i sekarang sudah banyak mengisi pengajian dimana mana, seperti yang kita lihat disekeliling kita acara yang bernuansa keislaman selalu menyisipkan waktu untuk para dai untuk berceramah. Masyarakat juga di zaman ini sudah tidak bingung lagi karna disetiap daerah sudah pasti ada ustadz kondang nya masing masing yang mana hal tersebut sebagai jembatan mereka untuk mendapat pengetahuan tentang islam tersebut.

- Dak Ujia Uinuuuigi Uuuuug-uuuuug**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



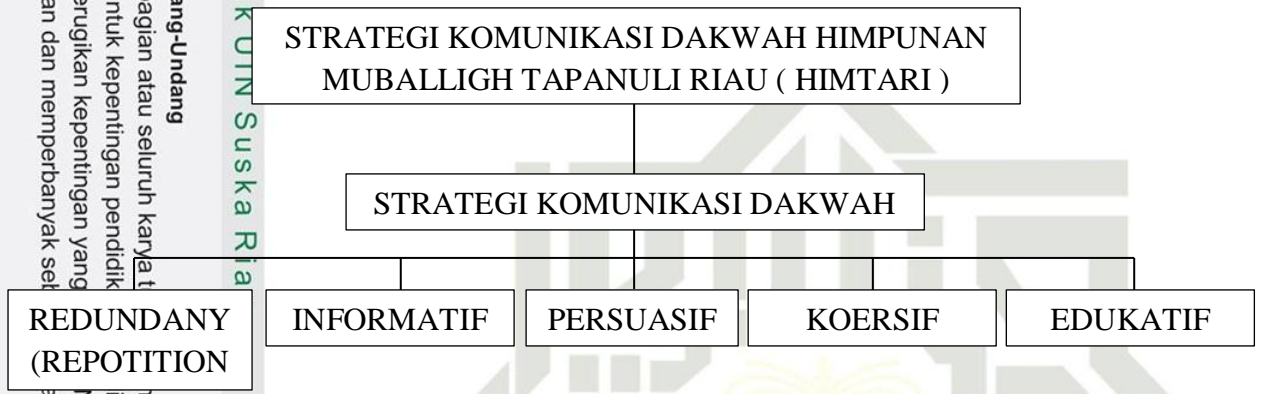
C. Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak isi karya tulis ini di luar lingkup UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.



UIN SUSKA RIAU

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai fakta-fakta dan populasi objek tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang sering disebut dengan pendekatan ininvestigasi, karena peneliti mengumpulkan data secara bertatap muka atau berinteraksi secara langsung dengan orang di tempat penelitian. (Sugiyono, 2012 : 15)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan menguraikan beberapa ayat ayat tentang berdakwah , dan juga Undang undang berdakwah di Indonesia, yaitu bahwa Undang-undang No.2 Tahun 2017 tentang Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) yang telah disahkan oleh DPR RI mendapatkan penentangan dari sebagian masyarakat dan ormas Islam. Undang-undang ini telah membatasi kebebasan berserikat dan berdakwah bagi umat Islam. Undang-undang ini juga memberi peluang pada pemerintah untuk mencabut status badan hukum organisasi kemasyarakatan maupun lembaga lainnya yang tidak sepadan dengan pemerintah tanpa melalui putusan pengadilan..

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Lembaga Wakaf Khairul Ummah, Jl. Durian (samping gedung TVRI Riau), Kec.Payung Sekaki Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni.

C. Sumber Data

Kajian penelitian memerlukan sumber data yang faktual dan akurat, maka dapat dikatakan bahwa penelitian itu memiliki data-data yang benar dilakukan. Oleh karena itu sumber data merupakan hal utama dan terpenting dalam penelitian. Sumber-sumber data dalam penulisan menggunakan subjek sebagai sumber data. Dengan demikian, penelitian dapat dilaksanakan. Dalam pendekatan penelitian sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang disajikan secara langsung oleh peneliti dari sumber data pertama dilokasi penelitian untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari wawancara secara langsung dengan informan penelitian.



2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan sumber data secara tidak langsung dalam memberikan data mengenai informasi terkait. Data sekunder biasanya dalam bentuk dokumentasi atau laporan dan hal lain terkait permasalahan penelitian. (Sumadi suryabrta, 2014)

2.1. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik lisan maupun tertulis. Informan penelitian adalah subjek yang memiliki kapasitas dalam memberikan informasi dari objek penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang paham mengenai objek penelitian. (Ary pomgtiku, 2016 : 98) Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang, pengurus Lembaga Dakwah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau.

1. Saripudin Lubis S.Pd.i karena beliau merupakan Ketua Lembaga Dakwah Himtari .
2. Abdul Harun Nasution, S.Pd.I, karena beliau berperan sebagai Sekretaris Lembaga Dakwah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau.
3. H.Tamba Tua Siagian karena beliau Merupakan Salah satu pendiri Himtari
4. Dr. Nurhadi S.pd.I., S.E. Sy., SH, M.Sy,MH., Mpd. Beliau selaku da'i aktif Himtari Riau

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses mendapatkan dan mengumpulkan data, proses berpikir serta persoalan, pemecahan serta memberikan keterangan sementara yang telah diatur dengan pengumpulan data yang sudah ada. Adapun beberapa pengelompokkan data yang diperoleh dalam penelitian, yaitu: (Muri Yusuf, 2021 : 372)

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dalam pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun tujuan pengamatan adalah beberapa faktor hal-hal yang disampaikan oleh narasumber memiliki data-data fakta yang terjadi di lapangan. Melalui observasi penulis dapat memperoleh data secara langsung dengan menggunakan alat perekam dan juga semua yang dilihat dan didengar dapat dicatat mengenai Strategi Komunikasi Dakwah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau..

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih, pewawancara sebagai orang yang memberikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan nama penulis.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan dan informan atau orang yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, yakni teknik wawancara yang dilakukan dengan memberikan pedoman yang merupakan garis besar tentang pertanyaan yang diajukan. Tujuan dari wawancara terbuka ini adalah agar informan dapat dengan bebas memberikan informasi dan data terkait subjek penelitian. Melalui wawancara peneliti dapat memperoleh data secara langsung dari para informan mengenai Strategi Dakwah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau..

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan berdasarkan pada fakta dokumen yang tersimpan dalam bentuk catatan, arsip, surat, cendramata, jurnal kegiatan, majalah, notulen rapat dan sebagainya. Dokumen juga banyak digunakan untuk mengidentifikasi dan menemukan lokasi terkait informasi penelitian. (Farid nugraha, 2014 : 132)

B. Validasi Data

Validitas data atau juga disebut uji keabsahan data digunakan sebagai pengukur kebenaran data yang telah diperoleh. Kemudian data yang telah didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi disusun secara sistematis, lalu peneliti akan melakukan analisa pada data tersebut. (Warul walidin, 2015 : 45)

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan ulang derajat kebenaran suatu informasi atau data yang didapatkan melalui sumber data yang berbeda. Peneliti akan membandingkan data hasil pengamatan melalui wawancara informan dengan data yang diperoleh dari observasi partisipasi, atau membandingkan hasil wawancara dengan bukti data yang diperoleh dari dokumen yang ada.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode penelitian ilmiah, karena dengan menganalisis data tersebut dapat memberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan teori analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.



Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memilih dan memilah hal-hal penting, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan data selanjutnya. (Sugiyono, 2014 : 246)

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan manajemen Strategi Komunikasi Dakwah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi tahap selanjutnya adalah penyajian data. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini dari penyajian data peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk melakukan sesuatu pada analisis atau melakukan tindakan yang berdasarkan pada data yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahapan terakhir dalam analisis data. Pada tahapan ini peneliti mengambil kesimpulan sementara dari data yang diperoleh dari berbagai sumber, dan telah disajikan dalam bentuk uraian. Kesimpulan ini bertujuan untuk mencerna data yang dikumpulkan dengan menghubungkan, mencari persamaan dan perbandingan dari data yang diperoleh.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Sejarah Himpunan Muballigh Tapanuli Riau (Himtari)

Berdirinya HIMTARI (Himpunan muballigh tapanuli riau) itu bermula dari berkumpulnya beberapa orang yang berasal dari tapanuli selatan yang berstatus sebagai alumni pondok pesantren dari tapanuli yang pada umumnya alumni dari musthofawiyah purba baru, yang berpropesi sebagai pendakwah yang tinggal di kota pekanbaru. Dulunya perkumpulan ini hanya sebagai tempat wadah untuk membahas sebuah ilmu atau juga pengulangan pengkajian ilmu di waktu pesantren, dan tiap diadakan perkumpulan tersebut ditentukan judul pembahasannya, dan ditapanuli itu biasanya disebut dengan Mudzakah. Dan kajian tersebut berjalan dengan lancar sehingga dengan kelancaran tersebut dibuatlah sebuah kajian yang lebih formal disebut dengan Musholla (yang sekarang jadi Kantor kajian Himtari), kajian tersebut dilasaknakan selesai sholat dzuhur dengan ditunjuk salah satu orang sebagai penceramahnya, Sehingga pada tahun 2003 berjumpalah dengan beberapa ustadz seperti Alm. Ustadz Mukhsin lubis, Opung Rahim lubis, Alm Sulaiman abdullah, sehingga mereka melakukan sebuah musyawarah dan hasil dari musyawarah tersebut menghasilkan sebuah nama perkumpulan ustadz Tapanuli. Sebagai perwakilan perkumpulan dari batak, sehingga dibuat nama perkumpulan tersebut dengan sebutan Himpunan Muballigh Tapanuli Riau atau yang disingkat dengan HIMTARI RIAU.

Pada tahun 2003 dibuatlah ketua Depenitif pertama yaitu Abanghanda Ali Arfan Nasution selama satu periode, kemudian pindah kepada abahanda Yamin Dulongan, kemudian pindah lagi kepada Al Ustadz Tamba tua siagian dan beliau hanya sebentar dan bukan sebagai ketua hanya saja beliau yang menjadi ketua pemilihan pada saat itu. Pada saat pemilihan tersebut ditunjuklah Abahanda Roni Tanjung sebagai ketua dan beliau menjabat sebagai ketua kurang aktif karna kesibukan kerja keluar kota sehingga kemudia dibuat musyawarah dan ditunjuk kembali ketua yaitu Abanganhanda Mawardi Dalimunthe, dan beliau itu menjabat selama 2 periode kemudian setelah 2 periode pindah kepada Ustadz Sarifuddin Lubis sebagai ketua sampai sekarang. Himtari dulunya hanya sebagai tempat perkumpulan kajian agama sehingga semakin lancar sebagian beberapa ustadz tersebut diminta sebagai pengisi kajian santapan rohani romadhon di beberapa mesjid dan alhamdulillah berjalan lancar juga Himtari saat ini juga mengisi khutbah jum'at di beberapa mesjid sekitar 10 mesjid di kota pekanbarudan muballigh dari himtari sampai saat ini yang masih aktif berjumlah kurang lebih dari 50 orang. (Nurhadi wawancara pribadi, Juli 2024)

Visi dan Misi Himtari Riau

Dalam hal untuk mencapai sebuah tujuan sebuah organisasi sangat diperlukan suatu perencanaan yang baik dan tindakan yang nyata untuk dapat mewujudkannya. Sebagaimana visi dan misi Himpunan Muballigh Tapanuli Riau Sebagai Berikut :



a. Visi

Sebagai suatu wadah berkumpul mudzakaroh ilmu dan penyambung tali silaturahmi untuk para ustadz ustadz yang alumni pondok pesantren berasal dari tapanuli tinggal di kota pekanbaru.

b. Misi

Menjadikan HIMTARI sebagai penyambung lisan dari Rasulullah dan menjadi da'i yang memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang Al Qur'an dan Hadis, yang baik dan benar tentang sesuatu yang terjadi dimasa kini.

6. Struktur Organisasi Himtari Riau

Struktur organisasi merupakan sebuah peranan dan fungsi yang sangat penting dari sebuah organisasi. Karena tanpa adanya struktur organisasi yang baik dan sistematis, maka akan sulit dalam menjalankan aktifitas yang terarah dan teratur sesuai dengan tujuan organisasi tersebut, karena struktur organisasi adalah sebuah gambaran secara sistematis tentang hubungan kerjasama antara orang-orang yang terlibat dalam sebuah organisasi dalam melakukan tugasnya.

Jadi melalui penataan struktur organisasi, segala suatu kegiatan yang akan dijalankan oleh organisasi tersebut harus sesuai dengan tujuan organisasi yang sudah direncanakan tersebut agar terjadi sinkronisasi tujuan organisasi dengan tugas yang akan dijalankan tersebut, selanjutnya ketua organiasi tersebut dapat mengkodordinir dengan baik tugas tugas yang akan dijalankan tersebut serta dapat menjalin komunikasi yang baik antar ketua dengan anggotanya. Struktur organisasi yang baik berarti tiap satuan organisasi dapat menjalankan perannya dengan baik dan tertib, sedangkan organisasi yang baik berarti dalam menjalankan peran tugasnya masing masing dilakukan dengan sesuai porsinya.

Hal yang perlu di ingat dan diperhatikan dalam menyusun struktur organisasi yang baik adalah kejelasan tugas, tanggung jawab, wewenang masing masing dari unit kerja yang jelas serta menjalin hubungan koordinasi yang baik dari tugas yang diberikan . Himpunan muballigh tapanuli riau telah menentukan struktur organisasinya sebagai mana yang terlihat dalam bagan struktur organisasi berikut ini :

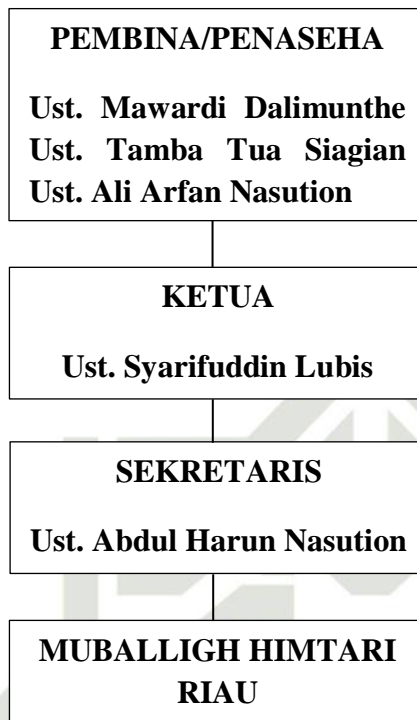
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

STRUKTUR ORGANISASI HIMPUNAN MUBALLIGH TAPANULI RIAU



SUDIRO HASIBUAN M,A	ALI NAFHAN M,Pd,I	MUKHLISH LUBIS, S. H
M RAMDAN LUBIS	ALI IMRON, NST, SPd,I	ABDUL HARUN NST,S Pd.I
AMRUL RITONGA, S.H. I	BAYAMUDDIN NST S,Pd	H. TAMBA TUA SIAGIAN
M. YUNUS LUBIS, S.Pd,I	RAHIM AMRIL TANJUN	AHMADSYAH NST, S,Pd,I
SARIPUDDIN LUBIS S. Pd,I	MUKHTAR PARINDURI	DR. MURSAL, M. Pd. I
SAHMUDDIN ARUF HSB	ABADI SIREGAR M. H	ALI SOFYAN HSB S. Pd. I
IRWANDI M. SY	RONI TANJUNG S.Pd.I	RAHMAD FAUZI LBS M. A
SRWAN UYUN S. Pd. I	HASYIM FADLI HSB	SUTAN DS, SH. I

D. Aktivitas Dakwah Himtari Riau

Himtari merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam menyampaikan dakwah dari Rasulullah SAW, Selain daripada menyampaikan pesan pesan dakwah ada beberapa kegiatan yang dilakukan Hintari tersebut, antara lain :



1. Mengisi khotib Jum'at

Himpunan muballigh tapanuli riau saat ini masih aktif dalam mengisi khatib jum'at di berbagai mesjid kota pekanbaru, yang mana mesjid yang khatibnya dari muballigh Himtari riau akan diberi judul yang menarik di setiap jumat nya. Dan jadwal khatibnya tersebut akan diantar oleh pihak Himtari ke mesjid tersebut dan pihak mesjid akan membayar sebesar 100.000 rupiah, dan biaya khatib setiap jumat nya sebesar Rp. 200.000. Hmtari riau sampai sekarang mengisi khatib jumat sebanyak kurang lebih dari 10 mesjid di kota pekanbaru.

2. Mengisi kajian Ramadhan

Selain menjadi khatib jumat di berbagai mesjid yang ada di kota pekanbaru Himtari riau juga mengisi kajian santapan rohani ramadhan, yang mana insentif ustadz yang mengisi kajian santapan rohani ramadhan itu sebesar 200.000 per malam ramadhan nya dan apabila ustadz nya berhalangan hadir maka akan digantikan dengan ustadz yang lain dari Himtari riau juga dan itu masih aktif sampai sekarang.

3. Silaturahmi Himtari Riau

Salah satu kegiatan aktif mereka sampai saat ini ialah melakukan silaturahmi sesama muballigh himtari riau, dan silaturahmi tersebut diadakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari rabu dan sabtu. Silaturahmi tersebut dilakukan di kantor Himtari riau dimulai dari pukul 11: 00 – 16: 00, silaturahmi tersebut akan membahas tentang mudzakah ilmu, bercerita cerita dan menikmati makanan yang disediakan oleh para muballigh Himtari riau dan selesai sholat dzuhur berjamaah akan dilakukan makan siang bersama.

4. Mengajar di MDA Himtari Riau

Selain menjadi da'i, Muballigh Himtari riau juga menjadi tenaga pendidik di MDA Himtari riau yang terletak di jln. Rumbai, bukit barisan Dan tenaga pendidik nya tersebut diberi insenti oleh Himtari riau. Dan itu berjalan dimulai tahun 2009 sampai dengan 2014 dan saat ini MDA nya masih ada dan diurus oleh masyarakat setempat tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi Himpunan Muballigh Tapanuli Riau ikut serta dalam menerapkan strategi komunikasi dakwah yang peneliti paparkan di kerangka pikir tersebut, karna Himtari Riau juga sangat memerlukan strategi komunikasi tersebut untuk mencapai kepuasan masyarakat dalam ceramah mereka. Maka dari itu ke lima point tersebut empat yang diterapkan dan satu tidak diterapkan dapat membantu para muballigh dalam menyampaikan ceramahnya, ke lima point tersebut ialah :

Pertama, Strategi komunikasi dakwah redundancy, (repetition), Himtari menerapkan strategi komunikasi ini untuk membantu para muballigh Himtari ketika berceramah yaitu dengan mengulang ngulang kata kata yang penting, kalimat, kalimat yang menjadi point utama dalam ceramah supaya masyarakat dapat memahami, lebih ingat dan tidak merasa bosan ketika mendengarkan ceramah tersebut. *Kedua*, Strategi komunikasi dakwah informatif, ialah strategi komunikasi dakwah dengan mempengaruhi orang banyak dengan cara menyampaikan sesuatu yang fakta, nyata dan terjadi dilapangan seperti menyampaikan ceramah dengan menggunakan landasan Al Qur'an dan Hadis. *Ketiga*, Strategi komunikasi dakwah persuasif, yaitu strategi komunikasi dakwah dengan cara membujuk, merayu, mangajak para masyarakat untuk selalu berbuat kebaikan dengan cara menyampaikannya lemah lembut, dan gaya bahasa yang menarik sehingga hati masyarakat selalu ikut serta dalam mendengarkan kajian agama dan mengamalkannya. *Keempat*, Strategi komunikasi dakwah koersif, yaitu strategi komunikasi dengan cara memaksa untuk dapat mengerjakan perintahnya, ini biasanya digunakan seseorang yang mempunyai nama yang besar, pangkat dan jabatan yang tinggi, dan strategi komunikasi ini tidak diterapkan di Himtari Riau. *Kelima*, Strategi komunikasi dakwah edukatif, yang strategi komunikasi untuk mempengaruhi orang dengan cara menyampaikan sebuah pernyataan yang umum, supaya masyarakat lebih mudah memahami dan mereka tidak merasa bingung ketika mendengarkan ceramah para muballigh dikarenakan menggunakan cara ini, dan strategi ini diterapkan di Himtari Riau.

B. SARAN

1. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, setelah selesainya skripsi ini, perlu dikembangkan lagi penelitian penelitian yang lebih luas, baik dari aspek strategi komunikasi dakwah yang baru kepada Himtari Riau.
2. Dari kelima strategi komunikasi yang peneliti paparkan tersebut, tentu masih banyak kekurangannya dan peneliti berharap dapat diperbaiki secara berkala.
3. Himpunan Muballigh Tapanuli Riau diharapkan lebih berkembang dan mampu menciptakan strategi komunikasi dakwah yang lebih menarik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Rifda, S. I. (2020). *Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*.
- Suhandang, K. (2014). *Strategi Dakwah penerapan strategi komunikasi dalam dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, F. I. (2018). Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad. *Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Kuncoro, M., & Wisnu Chandra Kristiaji, S. E. (2006). Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif?.
- Arifin, B. (2018). Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 159-178.
- Miftah, M. (2008). Strategi komunikasi efektif dalam pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 084-094
- Ritonga, M. (2019). Komunikasi Dakwah Zaman Milenial. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 3(1), 60-70
- HMN Mas'ud , *Komunikasi Dakwah selalu bahasa baik dan benar* , Suara Muhammadiyah, 2020.
- II, B., & SEMIOTIKA, S. D. D. A. Strategi Dakwah 1. Pengertian Strategi Dakwah.
- Estuningtyas, R. D. (2021). *Strategi Komunikasi dan Dakwah Pada Kalangan Milenial di Era Modernisasi*. Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies, 2(1), 75-86.
- S.Sumadi. Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2014).
- DKK, Pongtiku , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Nulisbuku.Com, 2016).
- Yusuf M. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Kencana, 2021), h.372
- Fitria, R., & Aditia, R. (2019). Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 19(2), 224.
- ZAINI, Ahmad. DAKWAH MELALUI MIMBAR DAN KHITABAH. **AT-TABSIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam**, [S.l.], v. 1, n. 2, sep. 2015. ISSN24772046. Available at: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article>.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Anjani, D., Fadhila, M., & Primasari, W. (2019). Strategi komunikasi pendidik dalam menghadapi temper tantrum anak berkebutuhan khusus. *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, Dan Budaya*, 5(2), 1-16.

Kurniawan, I. (2011). Etika pola komunikasi dalam al-Qur'an.

Zaenuri, A. (2017). Teknik komunikasi persuasif dalam pengajaran. *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 1(1), 41-67.

Muchith, M. S. (2015). Membangun komunikasi edukatif. *AT-TABSYIR STAIN Kudus*, 3(1), 165-184.

<https://www.sman3cikarangutara.sch.id/read/4/strategi-komunikasi-pengertian-teknik-langkah-dan-hambatan>

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta 2012),

Yusuf M, Metode Penelitian, (Jakarta: PT. Kencana, 2021), h.372

Nugraha f, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, (Solo: Cakra Books,2014), h.132

Walidin W, Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory, (Aceh: FTK ArRainry Press,2015), h.145

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Dokumentasi khutbah jumat muballigh Himtari Riau)



(Wawancara dengan sekretaris Himtari Riau)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Halaman Kantor Himtari Riau)



(Mengisi kajian di musholla Himtari Riau)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HIMPINAN MUBALLIGH TAPANULI RIAU (HIMTARI)				HIMPINAN MUBALLIGH TAPANULI RIAU (HIMTARI)			
J. Durian, Gg. TPII Nomor 05, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Parang Sekeloa, Kota Pekanbaru				J. Durian, Gg. TPII Nomor 05, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Parang Sekeloa, Kota Pekanbaru			
JADWAL KHOTIB MASJID AL-HALIM FASTABIQU, KHAIIRAT PRIODE BULAN JANUARI-APRIL TAHUN 2024				JUDUL KHUTBAH JUM'AT PRIODE BULAN JANUARI-APRIL TAHUN 2024			
Jl. Suk 2 Kel. Labuh Baru Barat Kee. Parang Sekeloa				HIMTARI KOTA PERANBARU			
NO	TANGGAL	NAMA	HP/WA	NO	TANGGAL	JUDUL	REFERENSI
1.	05-01-2024	Ahmadiyah Nur, S.Pd.I	081378271042	1.	05-01-2024	Hakikat Waktu Dalam Kehidupan	QS. 107: 1-3
2.	12-01-2024	Almanawi, S. Pd. I	085271496365	2.	12-01-2024	Perkain Persewaan Satekan Tajuan	QS. 03: 103
3.	19-01-2024	Abdul Haron Nur, S.Pd.I	081365531223	3.	19-01-2024	Ketertarikan Sifat Jujur	QS. 33: 70
4.	26-01-2024	Ali Nuhlan Simbolan, M.Pd	081277355412	4.	26-01-2024	Hedonisme Dalam Pandangan Islam	QS. 17: 31
5.	02-02-2024	Amanyah Harahap, S.Pd.I	08555121117	5.	02-02-2024	Ciri-Ciri Perempuan Yang Ideal	QS. 38: 26
6.	09-02-2024	Mukhlis As-Sayathi Lubis, S.H	081267667166	6.	09-02-2024	Hikmah dari Mikraj	QS. 17: 01
7.	16-02-2024	Ali Imron Nasution	081365557315	7.	16-02-2024	Sholat Mengubah Perbuatan Buruk	QS. 29: 45
8.	23-02-2024	Siswan Uyan, S. Pd. I	081374007821	8.	23-02-2024	Islam Agama Yang Cinta Kelembutan	QS. 08: 61
9.	01-03-2024	Bayansudin, S.Pd.I	08127917989	9.	01-03-2024	Bonus Cinta Dari Allah	QS. 03: 31
10.	08-03-2024	Azzul Ridwan, S. Pd.I	085565871840	10.	08-03-2024	Marhabah ya Ramadhan	QS. 02: 183
11.	15-03-2024	Rahim Amri Tanjung	08137899660	11.	15-03-2024	Zakat Perkuat Ukhuwah	QS. 99: 60
12.	22-03-2024	Mukhtar Parindur	081371657141	12.	22-03-2024	Nasul Qur'an	QS. 02: 143
13.	29-03-2024	Yandri Sani Lubis	081368602193	13.	29-03-2024	Rahib Lailah Qodr Dengan Perbanyak Ibadah	QS. 97: 1-3
14.	05-04-2024	Siti Sopyan Hida, S.Pd.I	081371181246	14.	05-04-2024	Perkain Silaturahmi	QS. 46: 16
15.	12-04-2024	Hayim Fadli Hida, S.Pd.I	082385770148	15.	12-04-2024	Perkuat Persewaan	QS. 49: 11-12
16.	19-04-2024	Sarquddin Lubis, S.Pd.I	081365558844	16.	19-04-2024	Berbuat Baik Dengan Letangga	QS. 04: 36
17.	26-04-2024	Susan DS, SHI	081378077088	17.	26-04-2024	Berjal Waidan	QS. 11: 23

Pekanbaru, 10 Januari 2024
Ketua HIMTARI Riau

Sekretaris
Abdul Haron Nur, S.Pd.I

Sarquddin Lubis, S.Pd.I

NO: Kipada Pimpinan Tidak Dapat Menghambat Usaha Yang Akan Mengikuti Khutbah, Subhan dan Ji

(Dokumentasi jadwal khotib jumat Himtari Riau)



(Dokumentasi silaturahmi rabu dan sabtu para muballigh Himtari R)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Walman Sahda Harahap, dilahirkan di Desa Rondaman Jae, 31 Deaember 2001 dari pasangan Ayahanda Baginda Sukondar Harahap dan Ibunda Nur Gahana Siregar, yang merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Pada tahun 2008 Penulis memulai pendidikan di SDN 100730 Rondaman dan selesai tahun 2014.

Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Modren Al Hasyimiyah Darul (PEMADU) Sipaho dan lulus pada tahun 2017. Setelah

lulus MA's Ponpes Pemadu di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah swasta Darul Ikhlah Mandailing Natal dan lulus pada tahun 2020. Setelah lulus MA DaRUL Ikhlas Mandailing Natal di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi sebelum masuk Uin Suska Riau penulis sempat kuliah selama minggu di salah satu kampus yang ada di pekanbaru karna suasana kampus nya tidak menyesuaikan menurut penulis maka dari itu penulis melanjutkan pendidikanya di Uin Suska Riau

Pada tanggal 19 Muharram 1446 / 25 Juli 2024 penulis mengikuti ujian Munaqasyah dengan judul skripsi *Strategi Komunikasi Dakwa Da'I Himpunan Muballigh Tapanuli Riau Kepada Masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Barat*. Dan menjadi hari yang membahagiakan bagi penulis karena pada hari itu penulis dinyatakan lulus oleh Tim Penguji dengan predikat *Cumlaude* serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Hal
1. U
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau